

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Indonesia mempunyai banyak cerita budaya dan sejarah karena ragam suku budayanya yang banyak dan unik. Hal ini didasari dari zaman sebelumnya, dimana yang Indonesia terkenal dengan kerajaan – kerajaannya yang berdiri sendiri atau tidak memiliki kesatuan dan Indonesia terdiri dari banyak pulau.

Pulau Jawa adalah pulau yang dipenuhi dengan kerajaan - kerajaan yang kuat dan berbagai macam suku, agama. Karena banyaknya kerajaan di pulau Jawa, sering terjadinya peperangan antar kerajaan dan kerajaan lainnya, demi memperluas dan menguasai wilayah musuh. Kerajaan Indonesia yang terkenal akan kesuksesannya adalah Kerajaan Majapahit. Menurut (Pritihari), keselarasan Indonesia merupakan representasi dari Kerajaan Majapahit, nilai-nilai gotong royong, Pancasila dan nilai-nilai bangsa Indonesia dari Kerajaan Majapahit (<https://republika.co.id/berita/nfi9kr/kerajaan-majapahit-dianggap-representasi-indonesia>, 24/11/2014, para 2),

Dalam pengetahuan umum Kerajaan Majapahit adalah kerajaan penguasa Nusantara yang terkenal akan kekuatannya dalam peperangan darat dan laut. Kerajaan Majapahit berasal dari daerah Mojokerto dan berpusat disana pertama kali sebelum berpindah-pindah. Kerajaan Majapahit berdiri setelah Kerajaan Singhasari runtuh. Kerajaan yang beragama Hindu ini memiliki pasukan elite yang kuat dan hebat.

Pasukan elite Kerajaan Majapahit, yaitu pasukan Bhayangkara adalah pasukan elite seperti pasukan Korps Pasukan Khas (Paskhas) milik Angkatan Udara, Detasemen Jalamangkara (Denjaka) milik Angkatan Laut dan Komando Pasukan Khusus (Kopassus) milik Angkatan Darat di Tentara Nasional Indonesia. Pasukan elite biasanya mempunyai keterampilan diatas rata-rata prajurit biasa. Syarat - syarat yang sulit untuk masuk ke dalam pasukan Bhayangkara adalah selain kemampuan fisik tetapi juga rohaninya harus sempurna seperti cerdas, tidak berbuat dosa,

contohnya tidak pernah bermain wanita, mencuri dan berjudi. Nilai moral ini dapat dipetik oleh pelajar maupun masyarakat umum untuk ditiru saat ini. Sejarah Mongol yang diusir dari tanah Jawa oleh Kerajaan Majapahit tak luput dari jasa pasukan Bhayangkara ini.

Sejarah Mongol yang ingin menginvasi tanah Jawa sebagian besar pelajar dan masyarakat kurang mendengar atau mengetahui tentang cerita ini. Dalam perlawanannya terhadap pasukan Mongol. Pasukan Bhayangkara tidak gentar melawan dan mengusir pasukan Mongol dari tanah Jawa, sedangkan saat itu Mongol adalah bangsa yang unggul dibawah kepemimpinan Kublai Khan cucu dari Jenghis Khan. Kublai Khan adalah salah satu pemimpin Bangsa Mongol yang sukses setelah Jenghis Khan.

Sayangnya sejarah perlawanan tersebut hampir sebagian besar masyarakat tidak mengetahuinya dan juga tidak mengetahui tentang Pasukan Bhayangkara ini. Padahal sejarah zaman dahulu memiliki nilai moral yang dapat dicontoh oleh pelajar sekarang, agar masyarakat lebih disiplin dan tidak melakukan hal yang dapat merugikan dirinya dan masyarakat banyak, seperti tawuran, mabuk-mabukan, balap liar dan hal negatif lainnya.

Dibalik kesuksesan Kerajaan Majapahit yang luar biasa, ada pasukan Bhayangkara yang hebat yang harus diperhatikan dan diapresiasi, karena tanpa pasukan itu Kerajaan Majapahit tidak akan menjadi kerajaan yang terkenal akan kehebatannya. Dalam buku-buku sejarah pasukan ini tidak terlalu dibahas. Ditambah dengan zaman yang modern, pasukan elite ini semakin terlupakan oleh masyarakat dan pelajar.

Bedasarkan pembahasan diatas, masalah yang dapat diambil adalah sebagian besar masyarakat kurang mengetahui akan sejarah Majapahit mengusir Mongol dari tanah Jawa, pasukan elite Bhayangkara kurang dikenal di masyarakat. Dengan sejarah yang hebat, banyak nilai moral yang dapat dipetik demi kehidupan sehari-hari. Timbul keharusan dalam pembelajaran sejarah memberikan arti atau pengertian

sebagai alat membuka rahasia gerak masyarakat Indonesia (Ali, 1961, h.6). Setelah mendapatkan data dari kuesioner, maka dari itu terdapat solusi untuk membuat pembelajaran sejarah lebih diminati, 71% pelajar memiliki minat lebih apabila pembelajaran sejarah menggunakan media kreatif atau interaktif. Tujuan perancangan ini untuk menginformasikan tentang kekuatan, kehebatan dan nilai-nilai moral yang dapat dipetik dalam pasukan elite Bhayangkara dalam cerita sejarah invasi Mongol ke tanah Jawa.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian diatas, maka hal yang menjadi permasalahan dalam perancangan ini adalah:

- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui pasukan elite Bhayangkara yang memiliki nilai sejarah dan nilai moral yang tinggi terutama bagi para pelajar, karena minimnya informasi yang mengangkat hal tersebut.
- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang sejarah invasi pasukan Mongol ke tanah Jawa.
- Terdapat nilai-nilai moral yang terkandung pada pasukan elite Bhayangkara yang belum diketahui oleh masyarakat.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan kesimpulan identifikasi masalah diatas, rumusan dalam perancangan ini berfokus pada “Bagaimana menyampaikan informasi tentang nilai-nilai moral yang terkandung pada pasukan elite Kerajaan Majapahit melawan pasukan Mongol kepada masyarakat?”.

## **I.4 Batasan Masalah**

Perancangan ini agar terfokus dan tidak meluas, perancangan dibatasi hanya membahas tentang gambaran dan nilai moral yang didapat dari pasukan Bhayangkara dan bagaimana perlawanan pasukan elite Kerajaan Majapahit melawan pasukan Mongol.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Bedasarkan uraian diatas maka tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini kepada masyarakat maupun pelajar adalah sebagai berikut:

- Memperlihatkan bagaimana gambaran perlengkapan perang dan bela diri pada pasukan elite Kerajaan Majapahit,
- Memperlihatkan bagaimana cerita perlawanan pasukan elite Kerajaan Majapahit melawan Mongol.
- Memberikan informasi tentang nilai moral yang terkandung dalam pasukan elite Kerajaan Majapahit.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dan pelajar dapat mengetahui gambaran pasukan elite Kerajaan Majapahit.
- Masyarakat dan pelajar dapat mengetahui cerita perlawanan Pasukan Elite Kerajaan Majapahit melawan Mongol.
- Masyarakat dan pelajar dapat mengetahui informasi tentang nilai moral yang terkandung dalam pasukan elite Kerajaan Majapahit.